

**KONSEP MUHASABAH DALAM NOVEL “172 DAYS” AKU
IKHLAS TAPI AKU RINDU KARYA NADZIRA SAFFA
PERSPEKTIF MUHASABAH AL-GHAZALI**

SKRIPSI

OLEH:

MUTHIA NAILI NAZWA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2025 M/1447 H

**KONSEP MUHASABAH DALAM NOVEL “172 DAYS” AKU
IKHLAS TAPI AKU RINDU KARYA NADZIRA SAFFA
PERSPEKTIF MUHASABAH AL-GHAZALI**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Aqidah dan Filsafat Islam

Oleh

Muthia Naili Nazwa

NIM. 210103030004

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN
TAHUN 2025 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bahwa ini:

Nama : Muthia Naili Nazwa
NIM : 210103030004
Tempat/Tanggal Lahir : Rantau, 17 Februari 2003
Jurusan/Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Konsep Muhasabah Dalam Novel 172 Days Aku Ikhlas Tapi Aku Rindu Karya Nadzira Saffa Perspektif Imam Al-Ghazali adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 23 juni 205

Yang membuat pernyataan,



Muthia Naili Nazwa

NIM. 210103030004

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI Nomor: 2106/Un.14/III.3/PP.00.9/11/2025

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Muthia Naili Nazwa

NIM : 210103030004

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi: Konsep Muhasabah dalam Novel 172 Days "Aku Ikhlas Tapi Aku Rindu" Karya Nadzira Saffa Perspektif Imam Al-Ghazali

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 21 November 2025



Ketua Prodi AFI,

Husni Kholimah, M. Ag

PERSETUJUAN SKRIPSI

KONSEP MUHASABAH DALAM NOVEL 172 DAYS “AKU IKHLAS TAPI AKU RINDU” KARYA NADZIRA SAFFA PERSPEKTIF MUHASABAH IMAM AL- GHAZALI

Disusun dan diajukan oleh:

Muthia Naili Nazwa

NIM. 210103030004

Telah disetujui oleh dosen pembimbing
untuk dapat diajukan kepada dewan penguji

Pembimbing 1



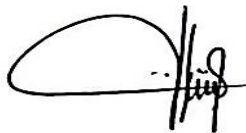
Dr.M.Rusydi,M.Ag
NIP. 198004032009121005

Pembimbing 2



Ahda Fitriani,S.H.I.,MHI
NIP. 198806202020122003

Mengetahui,
Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam



Husnul Khotimah,M.Ag
NIP. 199204242019032018

PENGESAHAN SKRIPSI

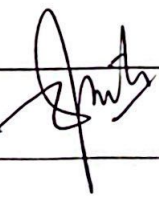
KONSEP MUHASABAH DALAM NOVEL “172 DAYS” AKU IKHLAS TAPI AKU RINDU KARYA NADZIRA SAFFA: PERSPEKTIF MUHASABAH AL-GHAZALI

Muthia Naili Nazwa

NIM. 210103030004

Telah diajukan kepada dewan penguji
Pada : Senin, 24 November 2025

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum (Ketua)	1. 
2. Dra. Hj. Noorainah, M.Fi.I (Anggota)	2. 
3. Dr. M. Rusydi, M.Ag (Anggota)	3. 
4. Ahda Fithriani, M.HI (Anggota)	4. 
5. Ibrahim Idrus, S.Psi.I, M.Ag (Notulen)	5. 

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Antasari Banjarmasin



Dr. Didi Nirwana, M.Ag
NIP. 197812272003121002

ABSTRAK

Muthia Naili Nazwa, 210103030004: Konsep *Muhasabah* Dalam Novel *172 Days* "Aku Ikhlas Tapi Aku Rindu Karya Nadzira Shafa, Pembimbing (I) Dr. M. Rusydi, M.Ag, (2) Ahda Fithriani, MHI Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: *Muhasabah*, *172 Days*, *Nadzira Shafa*, *Al-Ghazali*, *Refleksi Spiritual*, *Novel Islami*

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah maraknya fenomena kegelisahan batin, kerapuhan iman, dan kesulitan dalam menghadapi ujian hidup yang dialami oleh generasi muda. Hal ini tercermin dalam berbagai karya sastra populer yang merepresentasikan pencarian makna hidup, salah satunya novel *172 Days* *Aku Ikhlas Tapi Aku Rindu* karya Nadzira Shafa. Novel ini tidak hanya mengangkat kisah cinta dan kehilangan, tetapi juga memuat nilai-nilai spiritual yang mendalam, termasuk praktik *muhasabah* atau introspeksi diri. Dalam konteks ini, penting untuk mengkaji bagaimana konsep *muhasabah* digambarkan dalam novel tersebut serta sejauh mana pemaknaan *muhasabah* sejalan dengan perspektif Imam al-Ghazali, seorang ulama besar yang menekankan pentingnya *muhasabah* dalam pembinaan jiwa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap representasi konsep *muhasabah* dalam novel *172 Days* dan menganalisisnya melalui perspektif *muhasabah* menurut Imam al-Ghazali. Penelitian ini juga bertujuan untuk menelusuri sejauh mana nilai-nilai spiritual yang tertuang dalam novel dapat dijadikan sebagai refleksi moral bagi pembaca dalam kehidupan nyata.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi (*content analysis*). Data utama berupa kutipan-kutipan naratif dalam novel yang mengandung unsur *muhasabah*, seperti perenungan tokoh utama terhadap kehidupan, kematian, cinta, dan keikhlasan. Data dianalisis dengan merujuk pada konsep *muhasabah* yang dirumuskan oleh Imam al-Ghazali dalam karya-karyanya, terutama dalam *Ihya' Ulumiddin*. Analisis dilakukan melalui identifikasi tema-tema utama, kategorisasi nilai *muhasabah*, dan interpretasi makna berdasarkan pendekatan sufistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel *172 Days* mengandung elemen *muhasabah* yang cukup kuat, terutama dalam bentuk perenungan tokoh terhadap makna kehilangan, keikhlasan, dan hubungan dengan Tuhan. Tokoh utama mengalami transformasi spiritual melalui proses *muhasabah* yang serupa dengan tahapan yang dijelaskan oleh Imam al-Ghazali, yakni mulai dari introspeksi diri, penyesalan atas kekurangan, hingga munculnya tekad untuk memperbaiki diri. Perspektif *muhasabah* Imam al-Ghazali memberikan kerangka yang sistematis dalam memahami perjalanan batin tokoh utama, serta memperkaya pembacaan terhadap nilai-nilai spiritual dalam novel.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Transliterasi Arab-Indonesia

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah pedoman transliterasi Arab-Indonesia yang terdapat di dalam buku Pedoman Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin edisi tahun 2021.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad- dîwân. Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيَ	Ai	a dan i
ـَـوَ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab di lambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضُّرُور) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na't) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: Al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ السُّنُّتُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَّتْ الْجَرُّ	tsabata al-ajru

Aksara Arab	Alih Aksara
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al- ‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illah Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِينَ	mawalânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al- ‘aqliyyah
حُبُّ الْإِنْسَانِ تَطْلَعُ	hub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	\harf al- ‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ
الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul Konsep *Muhasabah* dalam Novel “172 Days “Aku Ikhlas Tapi Aku Rindu Karya Nadzira Shafa Perspektif *Muhasabah* Al-Ghazali ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta seluruh umat Islam yang senantiasa berada di jalan kebenaran hingga akhir zaman.

Penyusunan karya tulis ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai *muhasabah* yang terkandung dalam novel *172 Days*, serta mengkaitkannya dengan konsep *muhasabah* menurut Al-Ghazali. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi, sistematika penulisan, maupun analisis yang dilakukan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan karya ini, khususnya:

1. Prof.Dr.Hj.Nida Mufidah,M.Pd., Rektor Universitas Islam Negeri Antasari
2. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
3. Husnul Khotimah M.Ag dan Ahda Fithriani,MHI., Ketua dan Sekretaris Prodi Aqidah dan Filsafat Islam.

4. Bapa Dr.M.Rusydi,M.Ag dan Ibu Ahda Fithriani, MHI selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan sabar membimbing serta membantu penulis dalam proses penulisan skripsi ini hingga selesai
5. Seluruh dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dan Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin,yang telah ikhlas memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama proses perkuliahan.
6. Keluarga tercinta, terkhusus kedua orang tua, Abah Heru Gunawan S,Pt dan Mama Mahrina Agustini S,Pd yang selalu memberi dukungan baik dari segi materi maupun moral. Terima kasih telah selalu ada untuk mendoakan dan memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada kakak kandung Muhammad Yanuar Fahmi Dan Kakak Ipar Novieta Aulia Jannah terimakasih sudah memberikan dukungan dan mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya terimakasih sudah kebersamai penulis selama penyusunan dan pengerjaan skripsi dalam kondisi apapun dan terimakasih sudah ikut serta mendoakan,memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2021, terima kasih atas pertemanan, motivasi, dan bantuan yang telah diberikan selama perkuliahan.

Banjarmasin ,15 juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR PUSTAKA	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Signifikasi Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Kerangka Teori	14
H. Metode Penelitian.....	17
I. Sistematika Penulisan.....	19

BAB II DESKRIPSI UMUM MUHASABAH AL-GHAZALI.....	22
A. Konsep <i>Muhasabah</i> Diri Menurut Imam Al-Ghazali.....	22
B. Tujuan dan Dasar <i>Muhasabah</i> Menurut Al-Ghazali.....	24
C. Tahapan <i>Muhasabah</i> Menurut Al-Ghazali.....	26
D. Keunikan <i>Muhasabah</i> Al-Ghazali.....	29
E. Relevansi Konsep <i>Muhasabah</i> Al-Ghazali terhadap Novel <i>172 Days</i>	31

BAB III NOVEL 172 DAYS KARYA NADZIRA SHAFI.....	32
A. Unsur Intrinsik	33
1. Tema	33

2. Tokoh dan Penokohan	34
3. Tokoh Tambahan dan Penokohnya	38
4. Alur	45
5. Latar	48
6. Sudut Pandang	63
7. Amanat	64
8. Gaya Bahasa	68
B. Unsur Ekstrinsik	70
1. Biografi Penulis	71
2. Latar Belakang Pemikiran Penulis	72

BAB IV ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN NOVEL 172 DAYS78

A. Analisis Tokoh Dalam Novel <i>172 Days</i> Berdasarkan <i>Muhasabah</i> Al-Ghazali	78
1. Analisis Tokoh Zira Berdasarkan 6 Tahapan <i>Muhasabah</i> Al-Ghazali	78
2. Analisis Tokoh Ameer Berdasarkan 6 Tahapan <i>Muhasabah</i> Al-Ghazali	81
B. Representasi Tahapan <i>Muhasabah</i> Imam Al-Ghazali dalam Novel <i>172 Days</i>	83
1. Tokoh Zira dalam Novel <i>172 Days</i> Berdasarkan 6 Tahapan <i>Muhasabah</i> Al-Ghazali	83
2. Tokoh Ameer dalam Novel <i>172 Days</i> Berdasarkan 6 Tahapan <i>Muhasabah</i> Al-Ghazali	85

BAB V PENUTUP 88

A. Kesimpulan	88
B. Rekomendasi	88

DAFTAR PUSTAKA 90

LAMPIRAN-LAMPIRAN 94

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI..... 107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keterangan Menyelesaikan Seluruh Mata Kuliah	94
Lampiran 2	Surat Persetujuan Proposal Skripsi	95
Lampiran 3	Sertifikat Ujian Komprehensif	96
Lampiran 4	Surat Keterangan Skk.....	97
Lampiran 5	Surat Riset.....	98
Lampiran 6	Surat Selesai Riset	99
Lampiran 7	Surat Konsultasi	100
Lampiran 8	Bukti Plagiasi	103
Lampiran 9	Setrifikat Test of English as a Foreisgn Language (TOEFL)	105